

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan pada siswa di kelas XI semester I SMA Negeri 9 Medan T.P 2025/2026 pada materi momentum dan impuls maka dapat disimpulkan :

1. Terdapat pengaruh model project based learning (PjBL) menggunakan pendekatan STEM terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi momentum dan impuls.
2. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen setelah menerapkan model PjBL menggunakan pendekatan STEM mendapatkan skor N-gain 0,65 dengan kategori sedang. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas kontrol setelah menerapkan pembelajaran konvensional mendapatkan skor N-gain 0,32 dengan kategori sedang.

5.2 Saran

1. Penelitian menunjukkan bahwa indikator elaborasi (kemampuan memperluas dan memperinci suatu gagasan) pada kelas kontrol memiliki peningkatan terendah disebabkan oleh keterbatasan waktu dalam penelitian. Untuk mengatasi hal ini, peneliti menyarankan kepada peneliti lain ke depannya, untuk merancang strategi dalam mengelola efektivitas waktu.
2. Pembelajaran STEM-PjBL dalam penelitian ini dapat disimpulkan efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik, yang merupakan salah satu keterampilan penting abad ke-21. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan mengeksplorasi variabel lain yang berkaitan dengan keterampilan abad ke-21 lainnya.